

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Pariwisata merupakan suatu jenis industri baru yang dapat mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan pekerjaan, peningkatan penghasilan, dan standar hidup. Perkembangan potensi pariwisata di Kabupaten Cirebon dari tahun ketahun memiliki perkembangan pesat, dengan banyak bermunculan destinasi wisata, pusat perbelanjaan, hotel-hotel baru, dan infrastruktur yang semakin baik. Berbagai lokasi destinasi wisata di Kabupaten Cirebon pun sudah dikenali oleh para wisatawan lokal maupun nasional. Dan tak luput juga berbagai seni dan kerajinan tangan khas Cirebon.

Kabupaten Cirebon merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Jawa Barat yang memiliki berbagai macam potensi wisata. Cirebon merupakan kota yang strategis karena menjadi kota transit bagi kota-kota besar yang berada di bagian barat dan timur dari pulau Jawa, banyak pengendara kendaraan darat yang memanfaatkan Kabupaten Cirebon sebagai rute perjalanan baik itu hanya dilewati maupun disinggahi. Kabupaten Cirebon tidak memiliki wilayah yang terlalu luas, namun Kabupaten Cirebon memiliki sejumlah potensi wisata diantaranya Seni dan Kerajinan tangan.

Seni kriya adalah jenis karya seni yang dihasilkan dengan memanfaatkan keterampilan tangan manusia yang memperhatikan nilai estetikan atau keindahan dan juga aspek fungsional. Seni kriya mengandung nilai keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa budaya yang dihasilkan oleh hasil buatan manusia. Keunikan dari seni kriya dilihat dari keberagaman bahan yang digunakan, teknik, dan cara pembuatan. Keindahan pada seni kriya bisa dilihat dari pola, corak, dan motif. Dan juga nilai budaya yang terkait dengan asal mula kerajinan serta motif yang digunakan berakaitan dengan budaya daerah setempat. hal tersebut dapat dijadikan sebuah objek dalam kegiatan wisata.

Kriya sebagai media ekspresi, perkembangannya mempunyai ruang lingkup yang terbuka, memiliki kebebasan sesuai dengan cita rasa, keterampilan teknik, pengalaman estetis dan kedalaman ekspresi dari masing-masing pembuatannya. Kabupaten Cirebon memiliki keunikan dan keragaman seni maupun kriya dan budayanya. Kabupaten Cirebon terdapat kriya yang beragam dari mulai bentuk, bahan dasar, dan fungsinya. Kriya di Cirebon diantaranya topeng Cirebon, Lukisan Kaca, kerajinan rotan, kerajinan batik, dan kerajinan gerabah. Berbagai kerajinan seni maupun budaya tersebut tersebar di wilayah Kabupan Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

B. Tujuan

Penyusunan Tugas Akhir Perencanaan Wisata Seni Kriya di Kabupaten Cirebon memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Mengidentifikasi dan menginventarisasi sumberdaya kriya di Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat.
2. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, kesiapan masyarakat terhadap perencanaan seni kriya sebagai wisata di Kabupaten Cirebon.
3. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola terhadap perencanaan wisata seni kriya di Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat.
4. Mengidentifikasi karakteristik, motivasi, dan preferensi pengunjung terhadap perencanaan wisata seni kriya di Kabupaten Cirebon.
5. Mengidentifikasi Potensi Unggulan seni kriya di Kabupaten Cirebon.
6. Menyusun rancangan program Ekowisata dan membuat output dalam bentuk audiovisual dan poster mengenai seni kriya di Kabupaten Cirebon.

C. Manfaat

Penyusunan Tugas Akhir Perencanaan Wisata Seni Kriya di Kabupaten Cirebon memiliki beberapa manfaat yaitu:

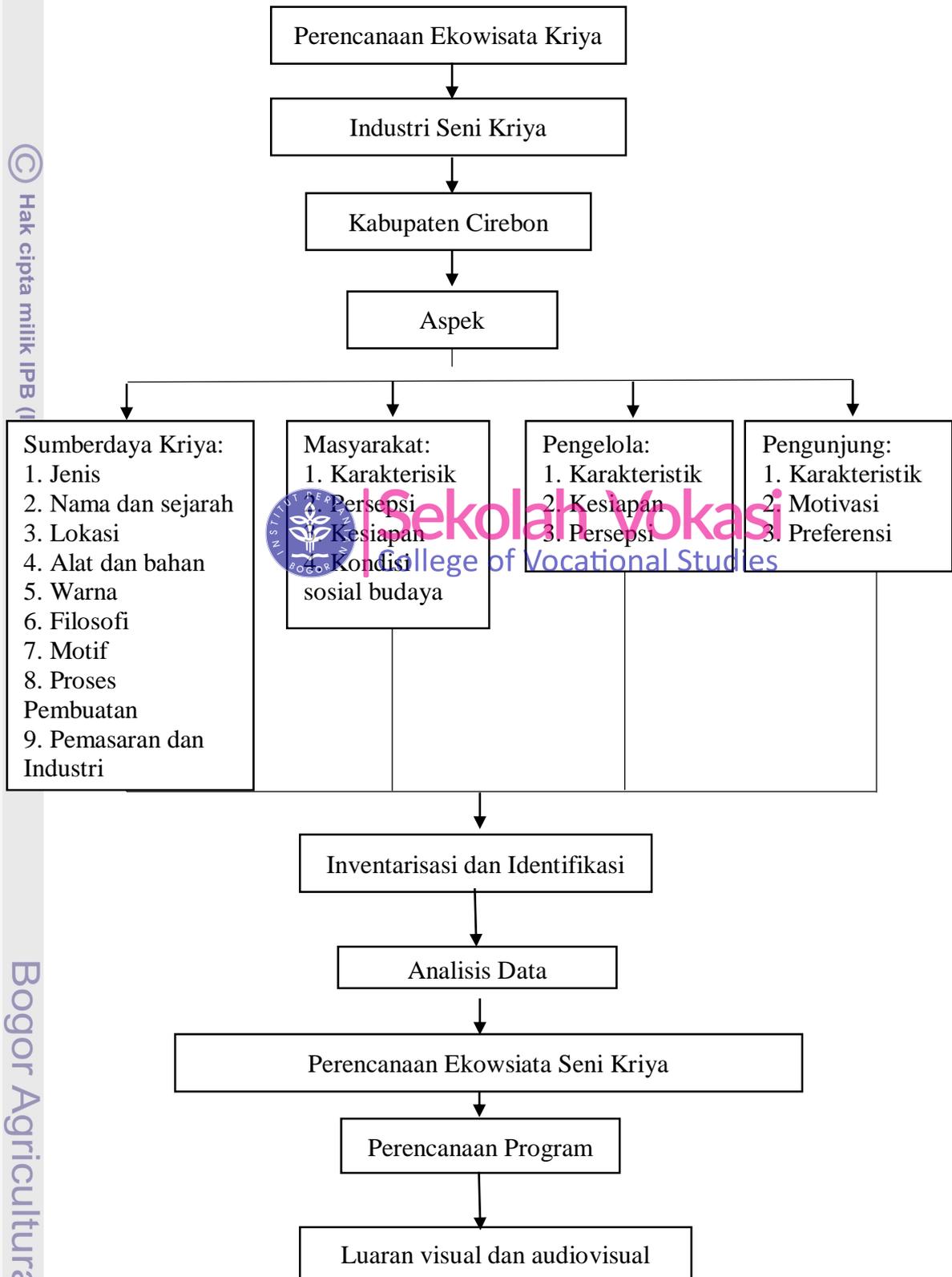
1. Memperoleh ilmu pengetahuan mengenai seni kriya di Kabupaten Cirebon.
2. Menggali dan menestarkan seni kriya yang berada di Kabupaten Cirebon melalui program perencanaan yang dilakukan.
3. Meningkatkan akabilitas masyarakat untuk lebih kreatif dan inovatif.
4. Membuat program wisata yang menarik minat pengunjung untuk mengetahui budaya dari aneka seni kriya yang ada di Kabupaten Cirebon

D. Kerangka Berpikir

Perencanaan ekowisata Seni Kriya di Kabupaten Cirebon oleh potensi ekowisata Seni Kriya yang dimiliki oleh Kabupaten Cirebon yang belum berkembang. Potensi-potensi tersebut dapat dikembangkan menjadi suatu program kegiatan wisata. Perencanaan program wisata Seni Kriya dilakukan dengan kerja sama dengan berbagai pihak. Kesiapan masyarakat sekitar dan pengelola sangat dibutuhkan agar terciptanya pengembangan yang baik.

Perencanaan ekowisata Seni Kriya dirancang dengan membutuhkan data dari pengunjung, masyarakat dan pengelola. Data tersebut berupa karakteristik, motivasi, dan persepsi pengunjung. Data ini sangat berguna untuk merencanakan suatu program wisata Seni Kriya. Sumberdaya wisata Seni Kriya di Kabupaten Cirebon, kemudian akan dinilai dengan indikator penilaian (avenzora 2008). Indikator tersebut yaitu penilaian terhadap keunikan, kelangkaan, keindahan, aksesibilitas, seasonalitas, sensitifitas, dan fungsi sosial. Hasil penilaian tersebut akan mendapatkan data potensi wisata unggulan Seni Kriya. Hasil penelitian kemudian dianalisis, selanjutnya akan dibuat suatu rancangan program wisata Seni Kriya. Program wisata Seni Kriya akan diaplikasikan menjadi sebuah promosi dalam bentuk audiovisual melalui proses pembuatan menggunakan peralatan tertentu terkait dengan audiovisual. Sasaran dari output tersebut adalah wisatawan

dengan menggunakan bahasa dan tampilan yang menarik sehingga akan mudah untuk dipahami dan dimengerti.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

E. Output

Output dalam Perencanaan Ekowisata Seni Kriya di Kabupaten Cirebon berupa program wisata dan media promosi dalam bentuk poster dan *audiovisual*. Program wisata yang dirancang menggunakan sumberdaya utama seni kriya dan pendukung yang dirancang menjadi program wisata dalam bentuk harian, bermalam dan tahunan. Media promosi yang dibuat dalam bentuk poster dan *audiovisual*. Media promosi berupa poster berisi tentang kriya sebagai daya tarik utama dan nama program wisata yang dibuat. Media promosi dalam bentuk *audiovisual* berisikan tentang video dan informasi mengenai sumberdaya kriya.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.